BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini tidak sedikit lembaga perkreditan dan bank yang menjalankan usaha seperti yang dilakukan oleh pegadaian yaitu menyalurkan pinjaman dengan jaminan barang bergerak, padahal dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 10. Th 1990 jelas diatur bahwa pegadaian satu-satunya lembaga kredit yang berhak menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai. Namun dengan adanya jaminan tersebut bukan berarti bahwa pegadaian tidak mengalami persaingan dengan lembaga perkreditan lainnya.

Sedangkan lapangan usaha pegadaian adalah menyalurkan uang pinjaman atas hukum gadai dengan cara yang mudah, murah, cepat dan aman adalah cocok dengan masyarakat pedesaan.

Meningkatnya kegiatan perkreditan yang ada pada masa sekarang ini akan mengakibatkan kemacetan pengembalian kredit oleh para peminjam dikarenakan jatuh pailit atau hal-hal penyebab lainnya. Untuk menghindari dan menekan sedikit kemungkinan terjadinya kemacetan dalam pengembalian kredit, perlu adanya penjagaan dan pengawasan terhadap jalannya kredit, sehingga dapat dimonitor secara baik, sehingga nasabah diharapkan dapat mengembalikan pembayaran pokok beserta bunganya pada waktu yang telah ditetapkan (sebelum jatuh tempo).

Penentuan kredit diawali dengan syarat-syarat atas permohonan kredit. Syarat-syarat permohonan kredit ini dimaksudkan untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah dapat mengembalikan pinjaman kepada pegadaian dengan tepat waktu maupun dapat terpenuhinya pembayaran angsuran pokok pinjaman atau bunganya.

Pegadaian diharapkan dimasa yang akan datang merupakan pilihan yang utama masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dana dengan cara mudah.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul "PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PADA PERUM PEGADAIAN CABANG GARUT ".

1.2 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis bermaksud untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan pemberian kredit yang diberikan kepada nasabah (masyarakat) dan pengaruhnya terhadap kelancaran pengembalian kredit. Sedangkan tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari prosedur pemberian kredit yang ada di Perum Pegadaian Cabang Garut.
2. Untuk mengetahui pelunasan kreditnya.
3. Ingin mengetahui klasifikasi pinjaman yang diberikan.

1.3 Ruang Lingkup Pokok Bahasan.

Sebagaimana kita diketahui bahwa pegadaian memegang peranan yang sangat penting sebagai lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang menyalurkan kredit :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit yang ada di Perum Pegadaian Cabang Garut ?
2. Bagaimana pelunasan keditnya ?
3. Apa saja yang mendasari pemberian kredit ?
4. Bagaimana klasifikasi pinjaman yang diberikan ?

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

A. Riset Kepustakaan.

Penulis banyak memperoleh data-data dari berbagai media cetak, artikel-artikel dan bahan lainnya yang penulis jumpai dipegadaian Cabang Garut maupun diperpustakaan Pegadaian Pusat.

B. Riset Lapangan.

Riset lapangan yang dilakukan dengan dua cara pendekatan, yaitu:

1. Teknik Observasi.

   Yaitu dengan cara melihat langsung, mengamati, dan mengalami secara langsung keadaan yang ada dipegadaian Cabang Garut selama menjalankan praktek kerja lapangan.

2. Teknik Wawancara

Yaitu dengan mengadakan komunikasi dengan Kepala Cabang atau dengan para pegawai yang ada di Cabang Garut.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan penulisan, teknik penguimpulan data serta mengenai sistematika pembahasan yang selanjutnya penulis uraikan pada tiap-tiap bab berikut.

BAB II TINJAUAN TEORI

Menyajikan beberapa teori, pengertian, fungsi serta tujuan yang ada di Pegadaian

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas serta inti bahasan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Menguraikan mengenai hasil dari analisis penelitian dan usulan dari analisis tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dari permasalahan dan saran-saran yang diberikan.